

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Pekanbaru

Aisya Rahma Syakira¹, Nurmia Saragih², Rizky Dwi Anggraini³

Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: 190301179@student.umri.ac.id¹, 190301183@student.umri.ac.id²,
190301169@student.umri.ac.id³

Article History:

Received: 17 Desember 2022

Revised: 30 Desember 2022

Accepted: 31 Desember 2022

Keywords: *Accounting Information System, UMKM, Pekanbaru City*

Abstract: *The problems that are often faced by small businesses are related to the problem of management ability or unprofessional management. Management information system is a company's economic tool that supports the running of a business. This research aims to analyze the extent to which the implementation of Management Accounting Information Systems in Micro, Small and Medium Enterprises in Pekanbaru City. The research method used in the preparation of this research is a qualitative method, namely by conducting interviews and descriptive analysis has been carried out. The results of the study indicate that the Information System will provide benefits for producers, suppliers and consumers to manage business processes in MSMEs in Pekanbaru City.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi harapan dalam kesenjangan pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga tahun 2030 mendatang. Ini juga menjadi hal yang penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional, seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, peningkatan devisa negara dan pembangunan ekonomi daerah (Sinarwati, Sujana, Nyiman & Herawati, 2019). Menurut Agus (2022) UMKM di Indonesia tidak punya sumber daya untuk mencari, mengembangkan atau memperluas pasarnya sendiri. Melainkan UMKM di Indonesia sangat bergantung pada mitra dagangnya, seperti pedagang keliling, pengumpul atau *trading house* untuk memasarkan produknya atau bergantung pada konsumen yang datang langsung ke tempat produksinya.

Tabel 1. Data Jumlah Masyarakat Pelaku UMKM Di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Usahanya

No	Nama Kecamatan	Pengurusan Izin Tahun 2017	Klasifikasi	
			Kecil	Mikro
1	Pekanbaru Kota	33	18	92
2	Sukajadi	46	7	124
3	Snail	75	7	167
4	Lima Puluh	21	14	57
5	Senapelan	300	39	627
6	Rumbai	43	66	244
7	Bukit Raya	27	11	152
8	Tampan	145	135	456

9	Rumbai Pesisir	77	16	340
10	Payung Sekaki	62	14	244
11	Marpoyan Damai	48	19	125
12	Tenayan Raya	280	116	1021
	Jumlah	1157	462	3650
	Total		4112	

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru 2017

Dari data yang ada pada tabel diatas digambarkan jumlah masyarakat yang melakukan pendaftaran untuk usaha-usaha yang mereka sedang jalankan. Dari data tahun 2017 terlihat bahwa jumlah masyarakat yang melakukan pendaftaran untuk keanggotaan dan juga mengurus izin usaha mikro kecil menengah di Kota Pekanbaru berjumlah 1157 jenis usaha, dimana terbagi menjadi dua Klasifikasi diantaranya Kecil dan juga Mikro. Dari semua jenis usaha yang sedang diproses izinnnya melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru pada tiap tahunnya dibedakan atas klasifikasi model usaha yang nama usaha-usaha tersebut dibedakan menjadi dua bagian yaitu usaha kecil dan usaha mikro.

Permasalahan yang sering dihadapi usaha kecil adalah berkaitan dengan masalah kemampuan manajemen atau pengelolaan yang kurang profesional. Masalah-masalah manajemen ini meliputi, masalah struktur permodalan, personalia dan pemasaran (Fionota & Magdalena, 2015). menurut Lestari & Amri (2020), Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang terpenting dan sangat diperlukan bagi perusahaan terutama yang menyangkut dengan data keuangan perusahaan.

Yohanes dan Theresa (2017), menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya, dengan kondisi demikian, salah satu masalah yang dialami UMKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dirasakn sangat memberatkan bagi usaha kecil dan menengah dibandingkan dengan usaha besar. Salah satu faktor sebagai penyebab diwajibkannya UMKM membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Berdasarkan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pada UMKM di Kota Pekanbaru sendiri merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar, alih teknologi juga akan memperkuat pelaku bisnis da teknologi informasi yang semakin canggih juga mendorong efisiensi usaha.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi Manajeemen

Menurut Chia (2002) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen-komponen dalam organisasi. Selanjutnya Hansen dan Mowen (2009) mengelompokkan sistem akuntansi menjadi (1) *The financial accounting systems* and (2) *The cost management*

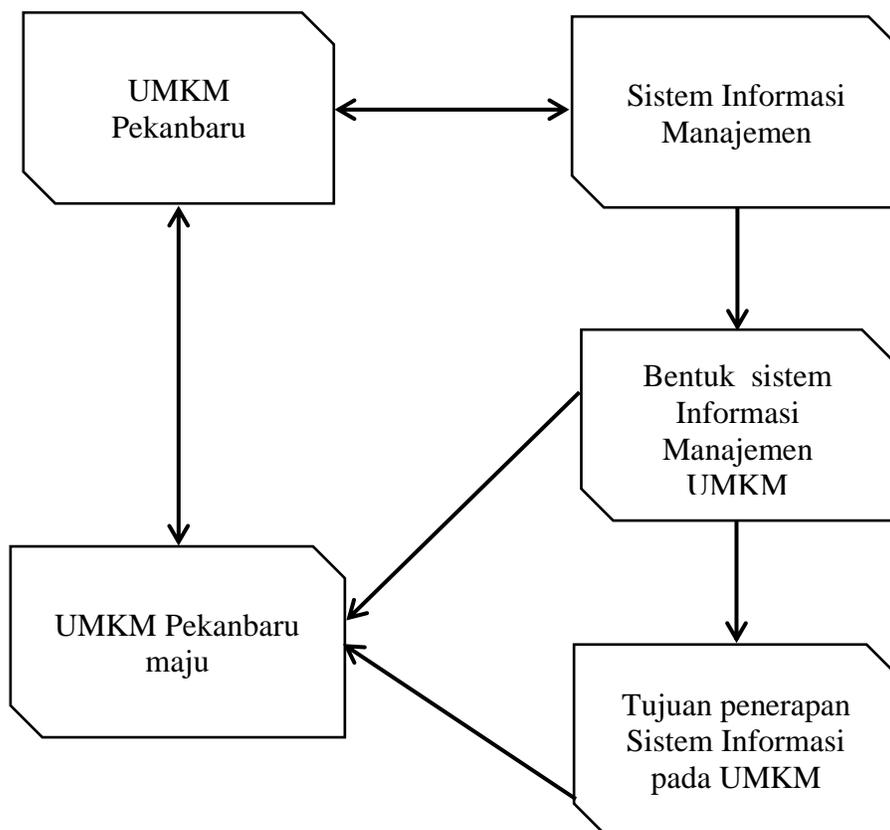
systems. Kemudian menambahkan dalam pernyataannya: “*Cost management users, provides information for three broad objectives : costing of products, services and other objects of interest to management, planning and control, decision making*”. Hansen dan Mowen (2009) lebih lanjut menjelaskan bahwa: “*management accounting information system is an information system that produces output using inputs and process needed to satisfy specific management objectives*”.

Pada era perdagangan bebas ini, agar UMKM dapat bertahan dan terus meningkatkan kontribusinya pada perekonomian negara harus dapat bersaing di UMKM harus mampu berkompetisi secara efektif dalam hal harga, kualitas, jasa, struktur biaya dan kepuasan pelanggan. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan informasi yang berasal dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini jika digabungkan dengan teknologi informasi dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian hal-hal yang terkait dengan bidang ekonomi keuangan perusahaan (Wahyuni, Marsdenia & Soenarto, 2016).

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pada usaha mikro kecil menengah di Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui dampak negatif dan dampak positif pada usaha mikro kecil menengah di Kota Pekanbaru

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara dan telah dilakukan analisis secara deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data model interaktif (analisis interactive model) dari Miles & Huberman. Dimana Miles & Huberman mengemukakan empat tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan dianalisis merupakan data primer. Data primer berasal dari jawaban hasil wawancara yang didapatkan langsung dari sumbernya yang dipilih sebagai sampel. Data yang kami dapat berasal dari 6 UMKM di Kota Pekanbaru.

Tabel 2. Data UMKM yang diwawancara

No	Nama UMKM	Alamat
1.	Market Metro;itas City Panam	Jalan. Soebrantas
2.	Global Bangunan	Jalan. HR. Soebrantas
3.	Supermarket 212 Mart	Jalan. HR. Soebrantas
4.	UMKM Ranah Seafood	Jalan. Manyar Sakti Panam
5.	UMKM Devi Hijab	Jalan. Manyar Sakti
6.	Indomaret	Jalan. Soebrantas Panam

A. Informan wawancara Indomaret :

Peneliti : Apa benar indomaret sudah menggunakan sistem informasi pada usahanya dan sejak kapan indomaret menggunakan sistem informasi?

Jawaban Narasumber karyawan indomaret (Bang Andi) :” iya benar,indomaret menggunakan sistem informasi itu ya sejak didirikannya toko Indomaret ini”.

Peneliti :Bagaimana bentuk sistem informasi yang digunakan oleh UMKM Indomaret dalam mempromosikan produk-produk usaha tersebut ?

Jawaban Narasumber karyawan indomaret (Bang Andi) :” hmmm..... indomaret ini menggunakan sistem informasi dalam bentuk digital,dan media Wahtsap,kalau sistem informasi ini digunakan untuk membuat laporan keuangan kasir pada indomaret,dan sedangkan media whatsapp digunakan untuk para staff sebagai alat komunikasi kepada atasan atau untuk memberikan laporan-laporan tertentu saja”.

Peneliti : Apa tujuan indomaret dalam menerapkan sistem Informasi kak ?

Jawaban Narasumber karyawan indomaret (Bang Andi) :” kalau tujuannya yaitu untuk mempermudah dalam membuat laporan keuangan dengan terperinci dan untuk memudahkan kami dalam berkomunikasi”.

B. Informan Wawancara UMKM Toko Baju Zafran Collection (Pasar Senggol Panam)

Peneliti : Apakah dalam usaha pakaian ini toko Zafran Collection sudah menggunakan sistem informasi manajemen dan bagaimana pendapat ibuk pentingnya menggunakan sistem informasi ini?

Jawaban Narasumber (Ibuk Erni) :” kalau untuk toko saya ini kami sudah

menggunakan informasi Manajemen, ya karna menurut ibuk sistem informasi manajemen ini sangat membantu ibuk dalam menjualkan barang dagang ibuk dan juga mudah memperluas jangkauan penjualan”.

Peneliti : Apa sistem informasi yang digunakan di Toko Zafran Collection ?

Jawaban Narasumber (Ibuk Erni) : “kalau untuk itu kami menggunakan Whatsap untuk menyimpan berbagai nomor langganan dan membuat status promosi selain itu ibuk juga menggunakan Instagram untuk mempromosikan usaha kami”

C. Informan Wawancara PT. Global Bangunan Panam

Peneliti : Bagaimana bentuk sistem informasi yang digunakan oleh UMKM Global Bangunan ini dalam mempromosikan produk-produk usaha tersebut ?

Jawaban Narasumber (Kak Tari staff) : kami menggunakan semua media informasi seperti, intagram, Tiktok, Whatsap dan juga Sistem Informasi pada kasir.

Peneliti : Apa tujuan UMKM ini menggunakan sistem informasi manajemen?

Jawaban Narasumber (Kak Tari staff) : kami menggunakan sistem informasi ini untuk mempromosikan semua produk-produk yang ada di toko ini, dan untuk memperluas penjualan kami.

D. Informan wawancara Mareket metropolitan Panam Pekanbaru

Peneliti : Apakah dalam usaha bisnis ini sudah menggunakan sistem informasi manajemen dan bagaimana pendapat bapak pentingnya menggunakan sistem informasi ini?

Jawaban Narasumber (Bang Ali kasir) : Ya kami sudah menggunakan sistem Informasi, kalau menurut saya sistem informasi ini sangat penting ya karena kan sekarang zamannya media sosial jadi apa-apa gampang, jadi sangat membantu kami dalam memperluas promosi produk-produk kami apalagi kami ini kan masih baru disini karna menggantikan PT. Giant dulunya yang sudah gulung tikar.

Peneliti : Bagaimana bentuk sistem informasi yang digunakan oleh UMKM Mareket metropolitan Pekanbaru ini dalam mempromosikan produk-produk usaha tersebut ?

Jawaban Narasumber (Bang ali kasir) : kami menggunakan media sosial sebagai sistem informasi, seperti intagram dan Whatsap juga, dan kalau untuk kasir kami menggunakan alat scan item belanjaan, untuk memudahkan kami dalam membuat laporan keuangan.

E. Informan wawancara UMKM Toko Tas Repal (Pasar senggol panam)

Peneliti : Apakah dalam usaha bisnis ini sudah menggunakan sistem informasi manajemen dan bagaimana pendapat bapak pentingnya menggunakan sistem informasi ini?

Jawaban Narasumber (bang Repal Pemilik) : saya tidak ada menggunakan sistem informasi apapun saat ini, saya hanya menjual barang dagang saya ini di pasar senggol saja

Peneliti : bagaimana menurut bang Repal mengenai pentingnya Sistem Informasi ini dalam usaha ?

Jawaban Narasumber (bang Repal Pemilik) : kalau menurut saya pasti sangat penting ya karna sekarang ini sudah banyak yang menggunakan sistem informasi ini untuk mempromosikan jualan mereka.

Peneliti : apakah toko ini akan menggunakan Sistem Informasi ?

Jawaban Narasumber (bang Repal Pemilik) : insyaallah saya juga akan membuat media sosial sebagai sistem informasi promosi barang dagang saya.

F. Informan n Wawancara UMKM Toko Jilbab Dika (Pasar Senggol Panam)

Peneliti : Apakah dalam usaha bisnis ini sudah menggunakan sistem informasi manajemen dan bagaimana pendapat bapak pentingnya menggunakan sistem informasi ini?

Jawaban Narasumber (Mbak Dika Pemilik) : saya tidak menggunakan media sosial apapun sebagai sistem informasi penjualan saya kak, karna saya juga baru mulai usaha disini kak.

Peneliti : bagaimana menurut kakak mengenai pentingnya Sistem Informasi ini dalam usaha ?

Jawaban Narasumber (bang Repal Pemilik) : kalau menurut saya sih penting ya kak soalnya kan sekarang juga udah zaman media sosial kak,dan banyak juga orang-orang yang mempromosikan usahanya dengan media sosial.

G. Informan Wawancara UMKM Toko Devi Hijab (Pasar Senggol Panam)

Peneliti : Apakah dalam usaha bisnis ini sudah menggunakan sistem informasi manajemen dan bagaimana pendapat bapak pentingnya menggunakan sistem informasi ini?

Jawaban Narasumber (Ibuk Devi Pemilik) : kalau usaha ibuk ini sudah menggunakan sistem informasi

Peneliti : Bagaimana bentuk sistem informasi yang digunakan oleh UMKM Devi Hijab ini dalam mempromosikan produk-produk usaha tersebut ?

Jawaban Narasumber (Ibuk Devi Pemilik) : kami menggunakan media sosial seperti instagram dan whatsapp untuk mempromosikan usaha kami,kami juga menggunakan whatsapp untuk menyimpan nomor whatsapp pelanggan kami juga.

H. Informan Wawancara UMKM Market 212 Mart Panam

Peneliti : Apakah market 212 Mart sudah menggunakan sistem informasi pada usahanya dan sejak kapan Superartket ini menggunakan sistem informasi?

Jawaban Narasumber karyawan indomaret (Bang Andi) :'' iya benar,kami menggunakan sistem informasi itu ya sejak didirikannya Market 212 Mart ini''.

Peneliti :Bagaimana bentuk sistem informasi yang digunakan oleh UMKM Indomaret dalam mempromosikan produk-produk usaha tersebut ?

Jawaban Narasumber karyawan indomaret (Bang Andi) :'' kalau market 212 Mart t ini menggunakan sistem informasi dalam bentuk digital,dan media Wahtsap,kalau sistem informasi ini digunakan untuk membuat laporan keuangan kasir pada indomaret,dan sedangkan media whatsapp digunakan untuk para staff sebagai alat komunikasi kepada atasan atau untuk memberikan laporan-laporan tertentu saja''.

Peneliti : Apa tujuan market 212 Mart dalam menerapkan sistem Informasi kak ?

Jawaban Narasumber karyawan indomaret (Bang Andi) :'' kalau tujuannya yaitu untuk mempermudah dalam membuat laporan keuangan dengan terperinci dan untuk memudahkan kami dalam berkomunikasi''.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan usaha UMKM pada umumnya sudah menggunakan sistem informasi manajemen karena dalam usaha ini sangat dibutuhkan untuk memperluas jangkauan penjualan produk usahanya. Dan kebanyakan UMKM menggunakan

media sosial sebagai alat mempromosikan produk usahanya dan menggunakan alata informasi pada kasir untuk membuat laporan keuangan yang akan diserahkan kepada bagian laporan keuangan. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis web pada UMKM merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional , akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapatkan dan kuantitasnya juga semakin besar.

KESIMPULAN

Penerapan SIAM ini bisa dilakukan dengan membuat database hasil penjualan dan biaya produksi sehingga data akan tersusun rapi dan mudah untuk melakukan pengontrolan dan evaluasi yang dibutuhkan. Sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui komputer dan smartphone. Sistem informasi akan memberikan manfaat bagi produsen, supplier maupun konsumen untuk mengatur proses bisnis pada UMKM di Kota Pekanbaru. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada umumnya merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar, ahli teknologi juga akan memperkuat pelaku bisnis dan teknologi informasi yang semakin canggih juga mendorong efisiensi usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Fionota, I., & Magdalena, B. (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol 01 No.02.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). Sistem Informasi Akuntansi . Dalam *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 26-32.
- Yohanes, H. A., & Theresia. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1979-6471 Volume 20 No. 2.
- Chia, Y. (1995). Desentralization Management Accounting System (MAS) Information Characteristic And Their Interaction Effect on Managerial P. *Journal of Business Finance and Accounting*, 203-214.
- Hansen, D., & Mowen, M. (2009). *Cost Management (Accounting & Control)*. Canada: Cengage Learning.
- Wahyuni, T., Marsdenia, & Soenarto, I. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM Di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Volume 4 Nomor 2.
- UKM, K. (2022, MARET). *KEMENKOP UKM* . Retrieved MARET [---

ISSN : 2828-5298 \(online\)](https://kemenkopukm.go.id/gallery/ketua-satgas-penanganan-koperasi-bermasalah-agus-santoso-menerima-audiensi-perwakilan-team-kerja-fakta-nasional-pusat-anggota-ksp-sejahtera-bersama-ksp-sb-jakarta-kamis-17-3-2022-dalam-audiensi-tersebut-tim-satgas-dan-tim-, 2022, from Ketua Satgas Penanganan Koperasi Bermasalh Agus Santoso.</p>
</div>
<div data-bbox=)